



Meningkatkan Motivasi dan Loyalitas Karyawan UMKM Enaxmen Boga Rasa Semarang dengan Program Kemitraan

Increasing Employee Motivation and Loyalty At Enaxmen Boga Rasa Semarang Msmes Through Partnership Programs

Masine Slahanti^{1*}, Nisa Novia Avien Christy², Enggar Dhian Pratamanti³

¹⁻³Universitas Semarang, Indonesia

masine_slahanti@usm.ac.id^{1*}, nisa_novia@usm.ac.id², enggar@usm.ac.id³

Korespondensi Penulis: masine_slahanti@usm.ac.id*

Article History:

Received: Desember 17, 2024;

Revised: Desember 31, 2024;

Accepted: Januari 17, 2025;

Published: Januari 31, 2025;

Keywords: MSMEs, Taste Food EnaXmen, Motivation, Loyalty, Partnership

Abstract. MSMEs play a role in improving the welfare of the wider community, as well as improving the national economy. In the Indonesian economy, MSMEs are the business group with the largest number and have been proven to be able to withstand various kinds of economic crisis shocks. The development of MSMEs receives support from various parties, where the government and elements of society help develop and improve MSMEs so that people who own these businesses can improve their economy, and academics also contribute by providing or holding activities, counseling and training aimed at increasing success and improving the economy for business owners. One of the MSMEs in Semarang is engaged in milkfish processing. The owner, Mrs. Kurniawati, has a milkfish processing business with the brand "EnaXmen Boga Rasa." A home industry business located in Semarang. Currently, the obstacles faced by business owners are employees coming in and out and when they leave they create a similar business after they understand the process. This Community Service production will provide increased understanding of managing Human Resources, especially in providing motivation to employees by treating them as partners with the hope that employees can have loyalty in working without going in and out and of course as business owners can focus more on developing their business in the present and future. come

Abstrak

UMKM berperan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas, serta meningkatkan perekonomian nasional. Dalam perekonomian Indonesia, UMKM merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling besar dan terbukti dapat bertahan terhadap berbagai macam guncangan krisis ekonomi. Perkembangan UMKM mendapat dukungan dari berbagai pihak, dimana pemerintah maupun dari elemen masyarakat yang membantu pengembangan serta peningkatan UMKM agar masyarakat yang memiliki usaha ini dapat meningkatkan perekonomiannya kemudian juga dari para akademisi juga memberikan kontribusi dengan memberikan atau mengadakan kegiatan-kegiatan, penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan keberhasilan serta peningkatan perekonomian bagi para pemilik usaha. Salah satu pelaku UMKM di Semarang yang bergerak di bidang pengolahan ikan bandeng. Pemiliknya adalah Ibu Kurniawati memiliki usaha pengolahan bandeng dengan merk "EnaXmen Boga Rasa" usaha industri rumahan berlokasi di Semarang. Pada saat ini kendala yang dihadapi oleh pemilik usaha adalah karyawan yang keluar masuk dan pada akhir mereka keluar mereka membuat usaha sejenis setelah mereka paham dalam proses produksi. Pengabdian Kepada Masyarakat kali ini akan memberikan peningkatan pemahaman mengelola Sumber Daya Manusia terutama dalam memberikan motivasi kepada karyawan dengan memberlakukan mereka sebagai mitra dengan harapan karyawan dapat memiliki loyalitas dalam bekerja tidak keluar masuk dan tentunya sebagai pemilik usaha dapat lebih fokus mengembangkan usahanya dimasa sekarang dan akan datang

Kata Kunci: UMKM, EnaXmen Boga Rasa, Motivasi, Loyalitas, Kemitraan

1. PENDAHULUAN

UMKM merupakan kelompok usaha dengan jumlah paling besar dan terbukti dapat bertahan terhadap berbagai macam goncangan krisis ekonomi (Sari et al., 2023). UMKM terkait dengan harapan seseorang mempunyai kemauan dan keinginan serta sungguh-sungguh mempersiapkan diri untuk berwirausaha berarti seseorang itu mampu menciptakan lapangan pekerjaan sendiri, dan tidak perlu mengandalkan orang lain. Perkembangan UMKM mendapat dukungan dari berbagai pihak, dimana pemerintah maupun dari elemen masyarakat yang membantu pengembangan serta peningkatan UMKM agar masyarakat yang memiliki usaha ini dapat meningkatkan perekonomiannya kemudian juga dari para akademisi juga memberikan kontribusi dengan memberikan atau mengadakan kegiatan-kegiatan, penyuluhan dan pelatihan yang bertujuan meningkatkan keberhasilan serta peningkatan perekonomian bagi para pemilik usaha. Melihat gambaran kontribusi yang diberikan UMKM terhadap perekonomian Indonesia tersebut, berbagai strategi dikembangkan untuk mencoba menjawab beberapa tantangan yang harus dihadapi agar UMKM dalam bertumbuh. Usaha dan menengah kecil dari tahun ke tahun makin beragam produk barang diantaranya pakaian, kerajinan tangan, produk-produk ciri khas daerah atau suatu kota. Seperti yang paling terlihat signifikan adalah ciri khas dengan produk makanan dan minuman. Menurut Moeljono et al., (2024) di era ekonomi kreatif pada pemilik usaha tentu juga harus bisa berlaku kreatif. UMKM di kota Semarang berkembang pesat dengan beraneka ragam produk diantaranya yang bergerak di bidang pengolahan ikan khususnya ikan bandeng sudah dimulai dan ada sejak beberapa puluhan lalu dapat dilihat toko-toko bandeng presto dengan beberapa merk yang ada di kota Semarang.

Beberapa industri rumah tangga mulai bergeliat memproduksi dan memasarkan oleh-oleh khas Semarang, hal ini tentunya selain membantu meningkatkan penghasilan usaha kecil menengah juga untuk memenuhi dan menjangkau beberapa kalangan penggemar bandeng presto dengan harga terjangkau. Salah satu usaha skala rumah tangga yang memproduksi dan memasarkan bandeng olahan dengan merk **“EnaXmen Boga Rasa”** yang didirikan oleh Ibu Kurniawati dan sudah berjalan kurang lebih sejak 5 tahun yang lalu. Usaha ini diawali dengan seringnya beliau mengikuti beberapa pelatihan UMKM kemudian tertarik untuk memulai membuat usaha olahan ikan bandeng. Hasil ikan bandeng diolah kemudian dipasarkan selain menjadi bandeng presto, dibuat menjadi bandeng cabut duri, pepes bandeng, otak-otak bandeng, bandeng asap. Usaha yang dijalankan dan diproduksi di rumahnya berlokasi Jl. Tanggungrejo I No.5 Kelurahan Tambakrejo Gayamsari Semarang. Usaha ini diawali setahap demi setahap, tahapan-tahapan produksi, menciptakan menu-menu baru, memperhatikan cita rasa, kemudian pembuatan merk serta pemasaran untuk meningkatkan penjualan, dari waktu ke

waktu terus mencoba berinovasi menciptakan kreativitas untuk membuat merknya dapat dikenal. Penjualan sudah cukup bagus meskipun ada kadang-kadang terjadi penurunan. Produksi secara rutin dan berkala, dilakukan untuk memenuhi pemesanan berdasarkan pesanan, produk ada yang dikemas secara *frozen* sehingga sewaktu-waktu ketika pembeli yang datang atau pesan sudah ada produk yang siap.

Menjalankan usaha bukan perkara yang mudah meskipun secara kemampuan memiliki kemampuan yang mumpuni dengan ditunjukkan hasil olahan produk kreatif serta merk dan kemasan produk yang menarik. Pada awal pendirian sebagai pengusaha rumahan yang sedang merintis usaha lebih cenderung memperhatikan kepada pengembangan produk, kualitas produk serta pemasaran. Dengan meningkatnya penjualan maka ada saatnya pemilik usaha mulai membutuhkan penambahan tenaga kerja setidaknya dapat membantu proses produksi maupun pemasaran. Kebutuhan akan tenaga kerja lambat laun memang pada akhirnya menjadi salah satu pertimbangan menjadi sumber daya yang membantu proses berjalannya usaha. Pada usaha kecil dan mikro sumber daya manusia yang utama adalah pengusaha itu sendiri. Padahal mereka juga telah terbebani dengan tanggung jawab yang lain seperti mengatur proses produksi, berbelanja bahan baku, pengaturan keuangan sehingga sulit bagi mereka untuk menjalankan beragam tanggung jawab secara bersamaan (Alkalah, 2016). Sementara itu jika mendelegasikan tanggung jawab administrasi kepada orang lain belum sepenuhnya dapat dipercaya

Pada tahap survei dan observasi awal dengan berkunjung dan berbincang-bincang dengan pemilik usaha dikatakan pada saat ini pemilik usaha pengolahan bandeng memiliki kendala yaitu terbatas tenaga kerja yang memiliki loyalitas, karena beberapa pengalaman yang terjadi tenaga kerja yang sudah sekian waktu lama bekerja mereka keluar bahkan membuat usaha sejenis, meskipun hal ini adalah hal yang lazim namun tentu juga berpengaruh terhadap usaha pengolahan bandeng ini. Satu sisi pemilik usaha berpikir tidak perlu menggaji orang lain namun di lain waktu juga menjadi kendala karena ketika permintaan banyak menjadi pada akhirnya memang dapat diselesaikan namun menjadi pertimbangan bagi pemilik untuk lebih mengembangkan usahanya lagi sementara dari dalam operasional masih belum ada tenaga kerja yang diandalkan. Rata-rata karyawan keluar kerja biasanya membuka usaha sendiri dengan produk yang sama yaitu olahan bandeng, setelah mereka merasa mendapatkan pengalaman bekerja dalam proses produksi olahan bandeng dari pelaku usaha.

Memperhatikan kendala yang dialami oleh mitra maka pada kesempatan ini Pengabdian Kepada Masyarakat akan memfokuskan memberikan pengetahuan dan wawasan yang lebih mendalam tentang motivasi bekerja dengan menggandeng karyawan menjadi mitra

bekerja. sumber daya manusia adalah aset yang paling penting bagi peugusaha dimulai dari penentuan tugas dan tanggung jawab dari masing-masing para karyawab. Pada era sekarang ini, pengembangan sumber daya manusia menjadi hal yang penting dan krusial. Pasalnya, di dalam pengembangan SDM tersebut terdapat pembentukan personal yang kualitasnya baik dalam hal keterampilan, loyalitas kerja, hingga kemampuan individu dalam bekerja. Harapannya dengan usaha yang memiliki kualitas SDM yang baik, maka juga akan berdampak pada performa dan kemajuan usaha. Sehingga pengembangan SDM harus selalu dilakukan dalam hal ini juga sebagai upaya untuk memberikan motivasi dan membangun loyalita bagi karyawan (Afuan et al., 2023)

2. METODE

Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini akan dilaksanakan dengan cara tatap muka sehingga lebih memudahkan dan berinteraksi langsung dengan mitra dan dilaksanakan di Semarang di lokasi usaha mitra. Namun sebelum melaksanakan kegiatan pelaksanaan maka ada beberapa tahapan yang perlu dilakukan agar pelaksanan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat berjalan tepat sasaran dan berjalan dengan baik, tahapan-tahapan alur kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dapat dilihat dari Gambar 1 tabel seperti yang ada dibawah ini



Gambar 1. Alur Pelaksanan Kegiatan Pengabdian

Tahap Persiapan

Tahap persiapan ini terbagi dengan beberapa tahapan, karena pada tahap persiapan ini adalah kegiatan yang perlu dilakukan sebagai proses awal dalam pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat, tahapannya sebagai berikut:

- a) Tahap pertama adalah tahap persiapan, yang dilakukan oleh tim pengabdian adalah dengan melakukan persiapan, dimana team pengabdi melakukan survei lokasi tempat sebagai bentuk kunjungan awal ditempat usaha pengelolaan ikan bandeng, kemudian melakukan wawancara awal serta obeservasi Observasi didapatkan dalam beberapa kali

pertemuan dan perbincangan yang pada akhirnya menjadi catatan bagi tim untuk mempersiapkan kegiatan pengabdian.

- b) Tahap kedua dalam proses tahap awal ini pretest sehingga dapat diketahui sejauh mana pemilik usaha memahami dan mengerti tentang Manajemen SDM terutama terkait dengan motivasi dan loyalitas karyawan serta program apa saja yang sudah dilakukan oleh pelaku usaha dalam upaya meningkatkan motivasi dan loyalitas karyawan. adalah memberikan penyuluhan mengenai upaya meningkatkan motivasi yang dapat dilakukan oleh mitra dalam memberikan pengetahuan, wawasan serta wawasan berkaitan pengelolaan manajemen SDM dengan tujuan karyawan memiliki loyalitas dalam bekerja, mencari informasi lebih banyak usaha pengolahan ikan bandeng EnaXmen Bogarasa
- c) Tahap ketiga hasil dari observasi perbincangan dan pre test kepada pelaku usaha, maka tahap berikutnya tim pengabdian menyusun proposal, penentuan waktu dan perijinan untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di tempat palaku. Pada tahap pelaksanaan pendampingan dan pelatihan kepada mitra, pertama team pengabdi akan memberikan pendampingan kepada pelaku usaha agar mengelola SDM terkait dengan motivasi dan loyalitas

Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan pendampingan dan pelatihan kepada mitra, pertama tim pengabdi akan memberikan pemahaman sesuai dengan materi kepada pelaku usaha agar mengelola SDM terkait dengan motivasi dan loyalitas dan kemitraan dengan sistem reseller dilakukan dengan cara seminar sehingga materi disampaikan secara langsung kepada pelaku usaha, kemudian akan diberikan waktu untuk tanya jawab, mengevaluasi yang sudah pernah dijalankan

Tahap Evaluasi

Pada tahapan evaluasi ini terhadap program pendampingan dan pelatihan dilaksanakan dengan membagikan post test terdapat beberapa pertanyaan yang diisi oleh mitra membandingkan keadaan mitra sebelum dan sesudah program kegiatan pengabdian

Tahap Akhir

Pada tahap akhir ini semua kegiatan yang sudah terlaksana, evaluasi yang sudah dilaksanakan serta hasil dari kegiatan dirangkum menjadi laporan hasil kemudian dapat dipublikasikan di jurnal ilmiah sehingga menjadi suatu kegiatan yang dapat menjadi tambahan

pengetahuan serta wawasan bagi masyarakat, mahasiswa dan masyarakat serta dapat menjadi kegiatan yang berkesinambungan

3. HASIL

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini telah terlaksana dengan baik dan lancar pada tanggal 13 November 2024 bertempat di pemilik UKM pengolahan bandeng ‘EnaXmen’ di Semarang

1. Pelaksanaan pengabdian yang akan dilaksanakan berupa seminar dengan menyampaikan pemaparan atau presentasi dengan materi yang sudah dipersiapkan dan sesuai dengan topik awal yang menjadi permasalahan mitra serta solusi yang dapat diberikan kepada mitra. Adapun pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut:

a) Metode Ceramah

Ceramah ini team pengabdi melakukan presentasi kepada mitra pemaparan dengan memberikan penjelasan, motivasi dan loyalita serta kemitraan.Selain dengan presentasi juga dilakukan sesi tanya jawab,dialok,sehingga diharapkan dengan sesi tanya jawab pemilik usaha nantinya akan lebih memahami pengelolaan SDM dengan terutama dalam hal memberikan motivasi untuk membentuk loyalitas bagi karyawan

b) Metode Praktik Pelatihan

Dengan metode praktek secara langsung team pengabdi memberikan pelatihan kepada pemilik usaha pembuatan rencana kemitraan secara sederhana secara mudah, Diharapkan metode praktek ini mampu meningkatkan ide ide yang baru berkaitan dengan metode kemitraan

Mitra memberikan dukungan dengan memberikan informasi situasi dan kondisi saat sekarang didalam menjalankan usahanya, bentuk partisipasi selain itu adalah menyediakan rumahnya sebagai tempat untuk kegiatan pengabdian

4. DISKUSI

Diskusi dan untuk menggali lebih dalam pemahaman materi, disini materi yang digali lebih dalam terkait dengan

Manajemen Sumber Daya Manusia (MSDM)

SDM adalah salah satu sebagai aset terpenting dalam suatu organisasi perusahaan atau usaha baik skala besar maupun kecil maka SDM perlu dilakukan penanganan yang baik, sedangkan Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu kegiatan dari proses menangani

berbagai masalah pada ruang lingkup karyawan, pegawai, buruh, manajer dan tenaga kerja lainnya untuk dapat menunjang aktifitas organisasi atau perusahaan demi mencapai tujuan yang telah ditentukan (Hanifah et al., 2022). Karyawan perlu diberikan motivasi yaitu suatu keadaan dalam pribadi yang mendorong keinginan untuk maju guna mencapai tujuan maupun memenuhi kebutuhan baik untuk pemilik usaha maupun karyawan

Loyalitas

Loyalitas karyawan adalah sikap atau komitmen yang dimiliki oleh karyawan terhadap perusahaan atau usaha dimana mereka bekerja, perasaan yang timbul dari karyawan. Loyalitas yaitu ikatan antar anggota yang sudah mengenal satu samalain, memiliki perasaan yang kuat, terdapat hubungan internal dan pribadi saat menjalani pekerjaan, dan memiliki kerabat yang banyak di perusahaan. Keloyalitasan seorang karyawan tidak bisa terbentuk dengan sendirinya, tetapi terdapat aspek yang dapat mewujudkan loyalitas dalam bekerja atau pekerjaan pada perusahaan, beberapa aspek tersebut berasal dari manajemen perusahaan yang mempunyai kaitan dengan karyawan dan perusahaan itu sendiri. (Di & Palu, 2022)

Kemitraan

Pendekatan kemitraan dengan karyawan dimana karyawan tidak hanya dianggap sebagai karyawan namun mereka juga diberikan kesemoatan menjadi mitra. Dalam konsep ini, perusahaan memberdayakan karyawan agar mereka bisa berperan aktif dalam pengembangan dan kemajuan perusahaan, bahkan memiliki sebagian kepemilikan atau kesempatan untuk mendapatkan keuntungan tambahan berdasarkan kontribusi mereka. Pendekatan ini memberikan peluang bagi karyawan untuk merasa lebih terlibat dan bertanggung jawab terhadap hasil perusahaan serta merasa memiliki usaha bersama

Kemitraan yang dapat ditawarkan kepada karyawan antara lain :

- a) Kepemilikan saham kepada karyawan
- b) Membagikan keuntungan atau *Profit Sharing*
- c) Kemitraan dalam proyek baru
- d) Pelatihan dan Pengembangan
- e) Transparansi dalam Keuangan dan Kinerja

Kegiatan diskusi antara lain juga untuk memberikan gambaran membuat perhitungan komisi jika mitra diberikan kesempatan dengan bagi hasil, kegiatan yang terkait dengan proyek baru misal perluasan area penjualan, pelatihan dan pengembangan yang dapat diberikan kepada

karaywan serta memberikan gambaran laporan keuangan yang dapat diberikan kepada karyawan



Gambar 2. Pelaksanaan Kegiatan PKM

5. KESIMPULAN

- a) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat berjalan dengan baik dan lancar dan disambut dengan baik oleh para peserta yang hadir
- b) Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat meningkatkan pemahaman pentingnya dalam membangun usaha yang melibatkan perasa serta karyawan sehingga karyawan dapat termotivasi untuk bekerja dengan totalitas dan kesungguhan dengan dibuktikan loyalitas mereka salah satunya tidak keluar masuk kerja
- c) Mampu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mitra dalam membuat perencanaan dan strategi kemitraan dalam hal ini peserta dan mitra akan mencoba mempraktekan upaya membuat kemitraan dengan karyawan
- d) Mampu meningkatkan pemahaman dan pengetahuan kepada mitra dalam merencanakan kemitraan yang tepat dan yang program kemitraan yang tepat dan menguntungkan bagi pemilik usaha maupun karyawan
- e) Bahwa membangun suatu hubungan kerja sama yang baik dibutuhkan bagi pemilik usaha pada saat sekarang ini, karyawan diberikan motivasi sehingga terbentuk loyalitas bekerja yang maximal, mereka akan terpikir bahwa tempat kerja mereka juga bagian dari usaha mereka

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Tim Pengabdian Kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu terlaksananya kegiatan ini dari awal sampai pada tahap publikasi inikhususnya kepada LPPM Universitas Semarang yang mendanai kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat pada kesempatan ini

DAFTAR REFERENSI

- Afuan, M., Mitra Candana, D., & Purwasih, R. (2023). Implementasi pengelolaan sumber daya manusia untuk meningkatkan produktivitas kerja karyawan pada usaha tahu Solo Bude Ani. *Jurmas Bangsa*, 1(2), 53–60. <https://doi.org/10.62357/jpb.v1i2.146>
- Alkalah, C. (2016). Pemberdayaan usaha kecil dan mikro: Kendala dan alternatif solusinya. 19(5), 1–23.
- Di, U., & Palu, K. (2022). Pengaruh loyalitas dan kreativitas karyawan terhadap pendapatan UMKM di Kecamatan Palu Barat. 2(3), 51–59. <https://ejurnal.politeknikpratama.ac.id/index.php/jurima/article/view/752/777>
- Hanifah, F., Aldini Harkart, M., Ardiansah, R., Stefanya Christina, V., Sutoro, M., & Sugiarti, E. (2022). Peran sumber daya manusia dalam mengembangkan kinerja pada UMKM Griya. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Mengabdi (JIMAWAbdi)*, 2(1), 1–14.
- Moeljono, Pramtamanti, E. D., Januarta, G., & Slahanti, M. (2024). Peningkatan pemahaman ekonomi kreatif pada generasi Z di Kota Semarang. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service*, 5(1), 55–64.
- Sari, M. W., Amanda, Z., & Redna. (2023). Sosialisasi sikap dan motivasi kinerja karyawan pada UMKM. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 1(5), 365–368. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v1i5.166>